

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk melakukan penelitian terhadap kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, organisasi, perubahan sosial, atau hubungan kekerabatan.

3.2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini penulis menggunakan tiga sumber data, pertama literer sumber data ini penulis mendapatkannya dari buku-buku, internet dan dokumentasi tertulis dari Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi. Kedua sumber yang berbentuk documenter yang penulis gali dari dokumentasi tertulis dan dokumentasi foto yang berada di PSTW Budi Pertiwi. Ketiga melalui data empiris yang penulis gali melalui observasi, dan wawancara pengurus panti.

Menurut derajat sumbernya data terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli (langsung dari sumber) yang memiliki informasi atau data

tersebut. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli) yang memiliki informasi atau data.

Data yang akan digunakan oleh penulis adalah pertama, data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi kepada pengurus dan para lansia PSTW kemudian data tersebut dianalisis dengan cara menguraikan dan menghubungkan masalah yang dikaji. Kedua, data sekunder adalah data yang diperoleh dengan jalan mengadakan studi dokumenter yang berhubungan dengan masalah yang diajukan. Data primer dan sekunder adalah kedua metode yang harus dipadukan satu sama lain sehingga dalam penelitian tidak terjadi timpang dalam mendapatkan hasilnya.

3.3. Populasi dan teknik sampling

3.3.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah lanjut usia yang berada di Panti Sosial Tresna werdha Budi Pertiwi Kota Bandung berjumlah 27 orang lanjut usia dan pengurus panti yang berjumlah 6 orang,.

3.3.2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria 1. Masih memiliki keluarga. 2. berusia di atas 70 tahun, maka terpilih

responden sebanyak 10 orang lanjut usia dan adapun informan yang di wawancara adalah pengurus panti yang berjumlah 6 orang.

3.4. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Dukungan sosial: adalah pemberian dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informatif kepada lansia

2. Lanjut usia: lansia yang berumur 70 tahun. Bagaimana lansia yang tinggal di panti Sosial Tresna werdha Kota Bandung

. 3. Pemenuhan kebutuhan adalah pemenuhan kebutuhan yang meliputi Kebutuhan jasmani antara lain pelayanan pemenuhan kesehatan, makanan dan gizi, perumahan sandang, olahraga dan alat bantu. Kebutuhan psikis meliputi pelayanan konseling dan pembelaan yang berkaitan dengan rasa aman, tentram, adanya hubungan dengan Tuhan, dekat dengan teman dan mempunyai hubungan baik dengan lingkungannya. Sebagai salah satu cara mendekati diri dengan Tuhan, lanjut usia diajak beribadah, menghadiri pengajian dan upacara upacara keagamaan atau upacara-upacara lainnya. Harga dan alat bantu

3.5.

Tabel 3.1

Operasional variable

Table operasional variable

No.	Jenis variable	Aspek/dimensi	Indikator
1.	- Dukungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan emosional - Dukungan penghargaan - Dukungan instrumental - Dukungan informatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Kedekatan emosional - Perasaan dibutuhkan, dan diakui keberadaannya di panti - Perasaan diperhatikan - Bantuan informasi
2.	- Pemenuhan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Jasmani - Mental/Psikis 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan kebutuhan kesehatan - Pemenuhan kebutuhan makanan bergizi. - Pemenuhan kebutuhan sandang - Olahraga alat bantu - Pemenuhan kebutuhan konseling - Pemenuhan kebutuhan rasa aman tenang - Spiritual

3.6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan studi lapangan adalah, observasi dan wawancara.

1. Observasi

Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Observasi dapat dilakukan dengan mengamati hal-hal yang berkembang di metode observasi yang penulis gunakan adalah metode observasi terus terang atau tersamar, dimana penulis dalam melakukan penelitian atau pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang melakukan wawancara meminta informasi kepada orang yang diteliti. Wawancara terbagi menjadi dua, pertama wawancara tidak terstruktur atau dapat dikatakan juga wawancara yang bebas dimana

peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Wawancara dilakukan kepada pengurus Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi, Burangrang Kota Bandung, selain kepada pengurus Panti wawancara juga akan dilakukan kepada masyarakat sekitar PSTW. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan secara mendalam dilapangan terkait dukungan sosial apa saja yang diberikan kepada Lansia, di PSTW Budi Pertiwi Kota Bandung.

3.7. Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yang terdiri dari:

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang dukungan social yang diberikan pihak keluarga, pengurus panti, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke Panti sosial tresna werdha Budi Pertiwi.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan studi dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3.8. Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi yang berada di Jalan Sancang kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

Tabel 3.2

3.9. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
1	Persiapan	■					
2	Observasi		■	■	■		
3	Seminar UP			■	■		
4	Pengumpulan data	■	■	■	■	■	■
5	Analisis data		■	■	■	■	■
6	Pengolahan data		■	■	■	■	■
7	Seminar draf		■	■	■		
8	Ujian skripsi						■

Sumber : Penelitian 2018